

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proyek bisnis merupakan serangkaian aktivitas sementara yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan komersial dalam jangka waktu tertentu, seperti mengembangkan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, atau memperluas kapasitas produksi (Suryana, 2013). Dalam pelaksanaannya, proyek bisnis memerlukan business plan yang komprehensif agar kegiatan dapat berjalan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan. Rencana bisnis tersebut mencakup ringkasan eksekutif, deskripsi usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, serta perencanaan keuangan dan operasional yang saling mendukung (Zimmerer & Scarborough, 2008).

Tingginya angka sarjana pengangguran saat ini menunjukkan adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Sutrisno (2017) menyatakan bahwa materi perkuliahan sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan kurang memiliki kompetensi yang relevan. Hal ini berdampak pada rendahnya life skill mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata (Pelipa dkk., 2019). Oleh karena itu, penerapan proyek bisnis dalam pendidikan tinggi menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan keterampilan praktis, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan. Drucker (1985) menegaskan bahwa kewirausahaan

adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, sementara Suryana (2013) menambahkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat melahirkan lulusan yang mandiri, inovatif, serta memiliki tanggung jawab sosial. Melalui integrasi ini, institusi pendidikan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja baru yang berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, pelaksanaan proyek bisnis ini menjadi wadah krusial untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Sektor peternakan dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang besar. Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2024), permintaan daging domba dan kambing di Indonesia terus meningkat setiap tahun, baik untuk konsumsi domestik maupun untuk pemenuhan ibadah keagamaan seperti qurban dan aqiqah. Hal ini melatarbelakangi optimasi usaha peternakan domba yang berlokasi di Kampung Cibingbin, Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut.

Dalam konteks pengelolaan operasional dan permodalan, proyek bisnis ini mengimplementasikan tiga akad syariah utama demi menjamin kepatuhan muamalah, yaitu mudharabah, murabahah, dan istishna'. Penerapan akad mudharabah digunakan dalam skema kerja sama permodalan, di mana pemilik dana (shahibul maal) mempercayakan modalnya kepada peternak (mudharib) dengan sistem bagi hasil keuntungan

(nisbah) yang disepakati di awal. Untuk pengadaan sarana produksi seperti pakan berkualitas, vitamin, dan perlengkapan kandang, diterapkan akad murabahah, yaitu transaksi jual beli dengan keterbukaan harga perolehan dan margin keuntungan yang disepakati bersama. Sementara itu, akad istishna' diimplementasikan pada pemesanan pembuatan fasilitas kandang modern berskala besar atau pemesanan hewan qurban jauh-jauh hari dengan spesifikasi tertentu yang pembayarannya dilakukan secara bertahap atau tangguh.

Akuntansi syariah merupakan proses identifikasi, pencatatan, penggolongan, hingga penyusunan laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan ketentuan syariah. Penerapan akuntansi syariah bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Gojali et al., 2022).

Dalam konteks akuntansi modern di Indonesia, pengelolaan aset biologis pada usaha peternakan ini juga wajib menyelaraskan diri dengan regulasi keuangan yang berlaku, yaitu PSAK 241 tentang Agrikultur. Sebagai standar yang mengatur perlakuan akuntansi untuk hewan hidup pada titik panen, PSAK 241 mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (fair value less cost to sell). Bagi entitas peternakan domba, penerapan standar ini sangat penting untuk menyajikan nilai aset biologis secara akurat dan transparan dalam laporan keuangan. Pengintegrasian PSAK 241 dengan ketiga skema akad syariah

tersebut—yang berlandaskan nilai keadilan ('adl), keterbukaan (shiddiq), dan akuntabilitas—akan menghasilkan sistem pelaporan keuangan yang tidak hanya patuh secara regulasi nasional, tetapi juga memenuhi tata kelola yang berkah dan akuntabel sesuai syariat Islam.

Berdasarkan potensi dan landasan muamalah tersebut, proyek bisnis ini dikembangkan dengan tajuk “Pengembangan Usaha Peternakan Domba Laksana Barokah”. Proyek ini dilaksanakan mulai bulan September hingga Februari mendatang, bertempat di peternakan milik sendiri di Kp. Cibingbin, Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Penyusunan proyek ini berfungsi sebagai langkah strategis untuk menetapkan target operasional yang berkelanjutan, menertibkan tata kelola keuangan yang akurat, serta menarik minat investor eksternal melalui transparansi akad syariah. Melalui manajemen yang profesional dan berbasis nilai-nilai Islam, proyek ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas peternakan, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, serta memotivasi generasi muda untuk berwirausaha secara mandiri dan bertanggung jawab.

B. Tujuan Proyek Bisnis

1. Mendeskripsikan gambaran umum pelaksanaan proyek bisnis
2. Menganalisis perkembangan usaha selama pelaksanaan proyek bisnis
3. Menyusun serta mengevaluasi transaksi, arus kas, dan laporan keuangan berdasarkan PSAK 241, di peternakan laksana barokah

4. Menganalisis Kendala Pengembangan Usaha Ternak Domba Peternakan Laksana Barokah
5. Menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama pelaksanaan proyek bisnis
6. Menyusun proyeksi pengembangan rintisan bisnis di masa mendatang sebagai dasar perencanaan keberlanjutan dan pengembangan usaha

C. Manfaat Proyek Bisnis

1. Manfaat bagi Pelaksana (Mahasiswa)

Proyek bisnis ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang Akuntansi Syariah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan manajerial, perencanaan keuangan, analisis usaha, serta penerapan prinsip syariah dalam praktik bisnis nyata. Selain itu, proyek ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan, tanggung jawab, dan kemandirian, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja maupun menjadi pelaku usaha mandiri.

2. Manfaat bagi Dunia Akademik

Bagi dunia akademik, proyek ini menjadi sarana implementasi konsep link and match antara teori yang diajarkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia industri. Proyek ini juga dapat menjadi contoh penerapan pembelajaran berbasis praktik (experiential learning), di mana mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu

mengaplikasikannya secara nyata. Dengan demikian, proyek ini dapat memperkuat peran pendidikan tinggi dalam mencetak lulusan yang kompeten, kreatif, dan berorientasi pada kewirausahaan.

3. Manfaat bagi Praktik Bisnis

Bagi dunia usaha, proyek ini berkontribusi dalam pengembangan sektor peternakan domba yang berpotensi besar di daerah pedesaan. Melalui pengelolaan yang profesional dan berbasis prinsip syariah, proyek ini dapat menjadi model usaha mikro yang berkelanjutan, produktif, dan beretika. Selain itu, proyek ini membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, memperkuat ekonomi lokal, serta mendorong kolaborasi antara pelaku bisnis, akademisi, dan investor dalam menciptakan ekosistem usaha yang sehat dan bernilai sosial tinggi.

D. Tempat Proyek Bisnis

Peternakan Laksana Barokah Kampung Cibingbin Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.

E. Jadwal Waktu Proyek Bisnis

Satu Siklus pemeliharaan domba yaitu 6 bulan dari bulan September 2025 hingga Februari 2026

Tabel 1. 1

Jadwal dan Waktu Proyek Bisnis

No	Kegiatan	Uraian Singkat	Waktu Pelaksanaa
1	Inisiasi data dan Pembenahan kandang	Persiapan infrastruktur data dan pembersihan kandang awal.	Januari 2026
2	Ekspansi Populasi	Pengisian kapasitas kandang secara bertahap.	Februari 2026
3	Standardisasi SOP dan Kesehatan Ternak	Penegakan disiplin harian dan pencegahan penyakit	Maret 2026
4	Penataan Lahan Pakan dan Formulasi Pembuatan Pakan baru	Efisiensi biaya pakan dan formulasi pakan baru	April 2026
5	Pembenahan Finansial dan Akuntansi syariah	Pembenahan administrasi dan pemisahan aset.	Mei 2026
6	Formulasi Kemitraan & Evaluasi Semester I	Formulasi Kemitraan dan audit operasional.	Juni 2026
7	Presentasi hasil dan rencana keberlanjutan	Memaparkan hasil proyek kepada pihak kampus	Juni 2026